

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa mempunyai peran yang strategis dan cukup besar dalam pembangunan bangsa, Hal ini terlihat dari setiap Masa mahasiswa memiliki sejarah panjang dan hebat atas keberlangsungan bangsa ini Melalui ide pembaharuan dan Aksi sosial mahasiswa mampu memberikan warna setiap masanya.

Mahasiswa memiliki sejarah panjang untuk di siapkan menjadi calon pemimpin bangsa. Banyak sekali pemimpin negeri ini yang latar belakangnya adalah mahasiswa. Maka menjadi hal penting ketika mahasiswa di beri gelar kaum intelektual. Sehingga mahasiswa menjadi harapan masyarakat untuk hadir memperbaiki kondisi kondisi bangsa.Hadirnya mahasiswa di tengah-tengah masyarakat memberikan isyarat bahwa untuk menjadi bangsa yang besar maka perlu di persiapkan pendidikan yang layak. Salah satu pendidikan yang layak akan mengantarkan pada sebuah keberhasilan untuk mempersiapkan SDM yang hebat. Sebut saja pendidikan yang ditempuh mahasiswa hari ini.

Perguruan tinggi salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang pada akhirnya dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual mahasiswa itu sendiri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura memiliki 5 program studi. Diantaranya adalah program studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik dan Entrepreneur. Dari kelima program studi tersebut masing-masing memiliki organisasi kemahasiswaan, diantaranya: HIMMAN, HMP EP, HIMAJYO, HIMASP, HIMASHIP. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dari berbagai program studi juga dapat mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura UTM seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas

atau disingkat (UKMF). Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki UKMF, diantaranya : RATI, EFEC, PERFEC, LPM INKAMS, SEFIS, DAN SUNEIDESIS

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan prestasi yang tinggi. Sehingga perlu kita menyiapkan kurikulum pendidikan yang mampu merangsang mahasiswa untuk selalu mengepresikan melalui prestasi dan sebagainya. Pendidikan yang baik akan menghasilkan keluaran yang baik juga. Pendidikan di tingkatan mahasiswa terbagi dua yaitu formal yang kita kenal ketika di dalam kelas dan pendidikan non formal yang biasanya di kenal dengan pendidikan di luar kelas seperti aktif di organisasi kemahasiswaan dan lain lain. Karena pada dasarnya orang yang memiliki tingkat dan intensitas tinggi yang memiliki banyak segudang prestasi.

Pembimbingan kemahasiswaan pada dasarnya merupakan pembimbingan pembelajaran agar potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membentuk kompetensi yang berguna dalam kehidupannya. Sebagai acuan untuk pembimbingan kegiatan kemahasiswaan adalah pasal 1 butir 1 undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Aktivitas kemahasiswaan merupakan aktivitas yang diarahkan untuk mendukung aktivitas akademik dan pengembangan diri mahasiswa (Beti, 2009: 7). Pada Kenyataannya hari ini mahasiswa seakan hilangnya jati diri sebagai mahasiswa. Kehilangan peran yang nyata di dunia akademik ataupun sosial. Segala cara dilakukan untuk mendapatkan nilai yang baik.

Satu-satunya upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal yaitu melalui organisasi kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di luar jam akademik melalui melalui pendidikan soft skill dan hardskill dsb. Mahasiswa berpeluang untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan seperti unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi itu sendiri, dimana organisasi kemahasiswaan

internal tersebut bertujuan kepada pengembangan minat, bakat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif dan produktif.

Selain kegiatan organisasi kemahasiswaan, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi kumulatif (IPK), sebagai cerminan dari seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai dalam mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, yang umumnya di peroleh melalui proses selama kuliah dan di ukur dengan tugas-tugas yang di berikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di dalam kelas dan lain sebagainya. dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Prestasi akademik yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya karena mereka harus mengulang kembali mata kuliah tertentu yang nilainya di bawah standar pada semester berikutnya sehingga berakibat mundur masa studinya.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru". Tulus Tu'u, (2004) dalam Saputro (2007). Sedangkan Menurut (Wicaksana, 2009) prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa di dalam kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.

Sehingga perlu dan sangat penting ketika kita berbicara tentang mahasiswa hari ini, yang sering di sibukkan dengan kuliah saja dengan mengasampingkan pengasahaan softskill dan hardskill melalui keaktifan di organisasi kemahasiswaan. terbukti dengan setiap penerimaan dan adanya mahasiswa baru mereka kurang begitu berminat untuk menjadi seorang organisatoris ataupun aktifis. Sehingga sepinya anggota ORMAWA setiap tahunnya.

Mahasiswa yang memiliki latar belakang Organisasi sangat Berpengaruh Terhadap pengembangan Karir dan Masa depannya. Ini terlihat Mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswa memiliki segudang pendidikan informal dan pembinaan yang hebat yang dilaluinya. Melihat Hal tersebut maka akan beruntung mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan.

Sumber daya manusia yang disoroti pengembangannya dalam penelitian ini adalah pengembangan SDM terhadap Prestasi Mahasiswa. Selain itu pengembangan sumber daya juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sehingga memiliki sikap dan perilaku pengabdian, kejujuran, tanggung jawab dan disiplin dalam memberikan pengayoman kepada masyarakat.

Meminjam apa yang disampaikan Anies Baswedan (2016) jangan hanya menjadi mahasiswa yang aktif di dalam kelas. Akan tetapi, jadilah mahasiswa yang aktif diluar kelas. Mahasiswa yang aktif di luar kelas akan berbeda dengan mahasiswa yang hanya aktif di dalam kelas. Maksud dari aktif di luar kelas adalah bagaimana mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan dll. Sehingga makna dari apa yang disampaikan Anies Baswedan adalah tidak cukup kita memiliki IPK tinggi tapi kalau tidak dibekali dengan kemampuan memimpin dan kepekaan sosial yang tinggi kita ibarat makan tanpa garam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul ***“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGEMBANGAN SDM TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FEB UTM”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah faktor pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis UTM?
- 2) Apakah faktor Pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis UTM ?

- 3) Apakah faktor Pendidikan dan pelatihan, dan Pembinaan secara bersama sama berpengaruh terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis UTM ?
- 4) Diantara Faktor pendidikan dan pelatihan, dan pembinaan manakah yang berpengaruh Dominan terhadap Prestasi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis UTM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas ,maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Faktor pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UTM
- 2) Untuk mengetahui Faktor pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UTM
- 3) Untuk mengetahui Faktor pendidikan, pelatihan dan pembinaan berpengaruh bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UTM
- 4) Untuk Mengetahui faktor yang paling dominan diantara Faktor pendidikan dan pelatihan, dan Pembinaan terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTM

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu antara lain:

Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian yang dilakukan ,diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak-pihak berkemungkinan terutama yang akan mengadakan penelitian berhubungan dengan permasalahan yang sejenis.

Bagi Ilmu pengetahuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menolong para peneliti lain untuk lebih meningkatkan, mengembangkan dan memperkuat teori-teori tentang factor factor pengembangan SDM dan Prestasi mahasiswa

Bagi Perguruan tinggi

1. Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menyusun kebijakan organisasi mahasiswa yang bersangkutan
2. Sebagai bahan pertimbangan diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi kemahasiswaan yang bersangkutan dan organisasi kemahasiswaan lain pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dibidang sumber daya manusia, khususnya dalam hal factor pengembangan SDM dan Prestasi Mahasiswa

Bagi Peneliti

1. Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan
2. Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi